

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan suatu maksud atau tujuan kepada orang lain. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk komunikasi antara sesama manusia, karena tanpa komunikasi kebahasaan dan sistem sosial kemasyarakatan tidak akan terwujud [1]. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi, sehingga bahasa memiliki fungsi utama untuk berkomunikasi.

Kedwibahasaan merupakan fenomena bahasa yang sering terjadi dalam masyarakat. Fenomena ini berkaitan dengan bahasa dan manusia yang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Masyarakat bilingual atau dwibahasawan merupakan Orang yang bisa menggunakan dua bahasa atau lebih [1]. Kedwibahasaan merupakan fenomena bahasa yang setiap individual bisa menggunakan dua bahasa untuk berkomunikasi. Tingkat penguasaan bahasa atau kedwibahasaan seseorang tentunya berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan proses pemerolehan bahasa masing-masing individu yang berbeda.

Fenomena kedwibahasaan ini masih berkaitan dengan alih kode yang terdapat dalam masyarakat dwibahasawan yang penggunaannya berdasarkan konteks tertentu saat berkomunikasi. Alih Kode merupakan fenomena peralihan bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lainnya, misalnya penutur yang awalnya menggunakan bahasa Jawa kemudian beralih kode menggunakan bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan tujuan tertentu [2]. Pendapat lain juga menyatakan bahwa alih kode merupakan berpindahnya pemakaian kode bahasa satu ke kode bahasa lain ketika seseorang sedang menggunakan bahasa tertentu tetapi disadari oleh pemakainya karena memiliki maksud tertentu [3].

Alih kode ini merupakan kajian dari sosiolinguistik yang merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik. Sosiologi merupakan kajian yang

berhubungan dengan masyarakat, sedangkan linguistik merupakan bidang ilmu yang mempelajari bahasa, jadi dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa yang berhubungan dengan penggunaan bahasa di masyarakat [4].

Sosiolinguistik merupakan kajian tentang karakteristik ragam bahasa, fungsi ragam bahasa, dan pengguna bahasa, di dalam masyarakat tutur ketiga unsur tersebut saling berhubungan, berubah, dan saling mengubah satu sama lain. Fenomena alih kode dalam berkomunikasi sangat dimungkinkan karena berperan penting dalam munculnya berbagai variasi bahasa dalam kelompok individu atau masyarakat tertentu, misalnya di lingkungan pendidikan. Peran bahasa dalam pendidikan sangat penting karena digunakan untuk sarana penunjang proses pembelajaran.

Bahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sering menggunakan bahasa daerah hal tersebut dikarenakan siswa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia, latar belakang kehidupan siswa yang kurang mendukung, metode dan motivasi penggunaan bahasa Indonesia dari guru dalam pembelajaran yang masih kurang. Permasalahan-permasalahan tersebut yang mengakibatkan dalam pembelajaran kerap melakukan alih kode. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa tidak hanya dituntut untuk mengerti teori yang diajarkan, melainkan dituntut untuk bisa dan fasih dalam menggunakan bahasa Indonesia, tetapi pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi. Alih kode yang ditemukan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya.

Penelitian ini akan berfokus pada alih kode bahasa Jawa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Raden Paku Wringinanom Gresik. Alih kode yang dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk alih kode dan faktor penyebab alih kode.

Bentuk perubahan kode bahasa satu ke kode bahasa lain dalam interaksi pembelajaran dapat dilihat dari kategori dan faktor penyebabnya. Alih kode dibedakan menjadi dua jenis yaitu, pertama alih kode intern yang merupakan fenomena alih kode yang terjadi antara bahasa sendiri atau bahasa daerah yang

masih dalam satu bahasa nasional atau dalam beberapa ragam dan gaya yang ada di satu dialek, misalnya penutur yang awalnya menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih ke bahasa daerah dan alih kode yang kedua adalah alih kode ekstern yang merupakan peristiwa alih kode yang terjadi antara bahasa daerah atau bahasa sendiri yang digunakan oleh masyarakat tuturnya dengan bahasa asing, misalnya penutur yang awalnya menggunakan bahasa Indonesia beralih ke bahasa Inggris [2]. Proses pembelajaran di SMK Raden Paku Wringinanom ini perubahan alih kode yang dilakukan oleh guru dan siswa berupa beralihnya kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, atau sebaliknya.

SMK Raden Paku Wringinanom merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kabupaten Gresik, di lingkungan sekolah ini masih banyak menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi, hal tersebut yang mendasari alasan dipilihnya penelitian alih kode karena tuturan yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Raden Paku Wringinanom cenderung diwarnai kontak bahasa hal ini dikarenakan minimnya penguasaan bahasa Indonesia pada siswa yang mengakibatkan guru sering beralih kode. Peralihan kode ini merupakan peristiwa penggunaan dua bahasa dalam tuturan yang secara tidak langsung penutur menyadari telah melakukan alih kode. Bentuk dan faktor penyebab alih kode dalam penelitian ini adalah bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Raden Paku Wringinanom?
2. Bagaimana faktor penyebab alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Raden Paku Wringinanom?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Raden Paku Wringinanom.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Raden Paku Wringinanom.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan biasa memberikan manfaat baik secara teoretis maupun manfaat praktis untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis dalam ilmu sociolinguistik, khususnya alih kode dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru bisa mengarahkan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di dalam lingkungan masyarakat.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak pengetahuan dalam ilmu sociolinguistik dan bisa dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini mengkaji bentuk alih kode intern dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI TKJ SMK Raden Paku Wringinanom Gresik.
2. Faktor yang terjadi dalam peristiwa alih kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI TKJ SMK Raden Paku Wringinanom Gresik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir atau penutup.

Bagian awal pada penulisan penelitian terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman tabel.

Bagian inti penulisan penelitian terdiri bab dan sub bab penelitian yang terdiri dari

BAB I Pendahuluan pada bab ini berisikan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka pada bab ini berisikan penelitian terdahulu, kajian teori, definisi konseptual dan kerangka berpikir

BAB III Metodologi Penelitian pada bab ini berisikan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, focus penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisikan penyajian hasil data penelitian.

BAB V Penutup pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dalam sistematika penulisan terdiri dari lampiran-lampiran penelitian.